

ABSTRAK

Anemia pada remaja putri merupakan merupakan suatu gejala yang ditandai dengan rendahnya kadar Hb yang dapat berdampak pada pertumbuhan yang terganggu, semangat belajar dan prestasi menurun, dan juga menurunkan fungsi organ reproduksi. Dari 10 siswi yang sedang menstruasi 5 siswi mengeluh pusing, lemah, letih, sedangkan 5 siswi tidak mengeluh pusing, lemah, letih.

Desain penelitian analitik secara *cross sectional*. Populasi seluruh siswi kelas 11, 12 yang menstruasi pada hari pertama di MAN 2 Gresik sebesar 21 responden dengan besar sample 21 responden diambil dengan teknik total sampling. Instrument yang digunakan kuesioner dan pengukuran kadar Hb menggunakan GCHB test, analisis menggunakan uji eksak-fisher dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya (71 %) menyenangi lama menstruasi yang normal dan sebagian besar (57%) tidak mengalami penurunan kadar Hb. Hasil uji statistik didapatkan $p = 0,02 < 0,05$, maka H_0 ditolak berarti terdapat hubungan antara lama menstruasi dengan penurunan kadar Hb pada siswi MAN 2.

Upaya mengatasi masalah tersebut diatas yaitu meningkatkan penyuluhan oleh pihak sekolah tentang pola menstruasi yang normal agar siswi terhindar anemia defisiensi besi.

Kata Kunci : Lama menstruasi, penurunan kadar Hb